

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai penelitian yang berjudul Pengaruh Kemudahan, Kepercayaan, dan Manfaat Ekonomi terhadap Minat Menggunakan *Fintech* pada Karyawan Perusahaan Logam Jaya. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi kemudahan penggunaan tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *fintech* di kalangan karyawan Perusahaan Logam Jaya. Temuan ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan belum menjadi faktor utama dalam membentuk minat, mungkin karena responden sudah memiliki pengalaman dasar dengan teknologi digital, sehingga aspek kemudahan dianggap sebagai hal yang sudah pasti dan bukan lagi faktor pembeda dalam pengambilan keputusan.
2. Variabel kepercayaan terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *fintech*. Hasil ini menegaskan bahwa tingkat kepercayaan terhadap keamanan transaksi, perlindungan data pribadi, dan kredibilitas penyedia layanan

merupakan faktor paling dominan yang mendorong minat karyawan dalam memanfaatkan *fintech*. Dengan demikian, kepercayaan menjadi landasan utama sebelum faktor lain, seperti kemudahan penggunaan dan manfaat ekonomi, dipertimbangkan oleh pengguna.

3. Manfaat ekonomi tidak secara signifikan mempengaruhi minat dalam menggunakan *fintech*, meskipun hubungannya positif. Temuan ini menunjukkan bahwa persepsi penghematan biaya dan efisiensi waktu tidak cukup kuat untuk secara langsung meningkatkan minat dalam menggunakan *fintech*, khususnya di kalangan karyawan industri kerajinan logam, yang cenderung berhati-hati dalam mengelola keuangan mereka dan memprioritaskan keamanan daripada keuntungan finansial semata.
4. Hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan, kepercayaan, dan manfaat ekonomi semuanya secara signifikan mempengaruhi minat dalam menggunakan *fintech*. Ini menunjukkan bahwa ketiga variabel ini secara kolektif menjelaskan variasi minat dalam menggunakan *fintech* secara komprehensif, meskipun efek masing-masing variabel berbeda ketika dianalisis secara parsial.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diajukan disusun sebagai berikut:

1. Saran Praktis

Bagi manajemen Perusahaan Logam Jaya, disarankan untuk fokus pada kegiatan pendidikan dan penyuluhan mengenai keamanan dan keandalan layanan *fintech*, termasuk penggunaan platform yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan karyawan dan mendorong adopsi *fintech* yang berkelanjutan.

Bagi penyedia layanan *fintech*, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya membangun dan mempertahankan kepercayaan pengguna melalui transparansi biaya, perlindungan data pribadi, dan sistem keamanan transaksi yang andal. Lebih lanjut, penyajian manfaat ekonomi harus dikaitkan dengan kebutuhan nyata pekerja industri, sehingga pengguna dapat lebih konkret merasakan nilai *fintech*.

Bagi pembuat kebijakan dan regulator, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk memperkuat kebijakan perlindungan konsumen *fintech* dan mendorong peningkatan literasi keuangan digital di sektor industri non-jasa. Hal ini akan memastikan proses adopsi *fintech* yang lebih aman, terkendali, dan inklusif.

2. Saran Teoritis

Dari perspektif teoritis, studi ini menunjukkan bahwa Model Penerimaan Teknologi (TAM) perlu dikembangkan lebih lanjut dengan memposisikan kepercayaan sebagai konstruk kunci dalam konteks layanan keuangan digital. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut direkomendasikan untuk menguji peran kepercayaan sebagai variabel mediasi atau moderasi yang menghubungkan persepsi kemudahan penggunaan dan manfaat ekonomi dengan niat untuk menggunakan *fintech*.

Selain itu, penelitian di masa mendatang dapat memperluas model dengan memasukkan variabel di luar studi ini, seperti literasi keuangan, persepsi risiko, pengaruh sosial, atau pengalaman pengguna. Penambahan variabel-variabel ini diharapkan dapat meningkatkan daya penjelas model dan memperkaya pemahaman kita tentang perilaku adopsi *fintech* di berbagai sektor industri.